

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak cara yang digunakan oleh para pengajar dalam pembelajaran suatu bahasa. Para pengajar berlomba-lomba mencari model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Para mahasiswa pun menginginkan model pembelajaran yang tepat agar mereka dapat belajar dengan baik. Untuk mewujudkan hal ini, sangat dibutuhkan kerjasama antara berbagai pihak terutama antara mahasiswa dengan pengajar. Peran pengajar sebagai pendidik sangatlah penting, oleh karena itulah, pengajar dituntut dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang efektif dan menarik bagi mahasiswa dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

Di dalam pembelajaran suatu bahasa asing, salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Prancis, diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik.

Dalam menerapkan suatu model pembelajaran diperlukan suatu strategi yang efektif yang dapat menunjang model pembelajaran tersebut agar dapat diterapkan dengan baik sehingga mahasiswa dapat belajar berbahasa dengan lebih efektif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbahasa. Dalam menerapkan model

pembelajaran kooperatif dapat ditunjang melalui suatu strategi yang dinamakan strategi *round table*.

Strategi *round table* merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbahasa sehingga pembelajaran berbahasa dapat lebih efektif dan menarik.

Berbahasa pada dasarnya adalah proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Dalam pendidikan bahasa terdapat empat keterampilan pokok berbahasa yang harus dibina dan dikembangkan, yaitu menyimak (*la compréhension orale*), berbicara (*l'expression orale*), membaca (*la compréhension écrite*) dan menulis (*l'expression écrite*).

“Keterampilan membaca merupakan proses perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna” (Suhendar dan Supinah, 1992:3). Jadi dapat diartikan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif (menerima).

Membaca adalah kegiatan yang tersusun dari empat komponen yaitu strategi, kelancaran, pembaca, dan teks. Strategi adalah kemampuan pembaca menggunakan beragam strategi untuk mencapai tujuan dalam membaca. Kelancaran ialah kemampuan membaca dengan kecepatan tertentu dengan pemahaman yang cukup. Pembaca yaitu seseorang yang melakukan kegiatan membaca. Teks ialah suatu tulisan yang memiliki makna.

Membaca pemahaman merupakan suatu aspek membaca yang ditujukan pada kemampuan memahami bacaan secara cepat dan tepat. Jadi keterampilan membaca merupakan kemampuan memahami suatu bacaan. Di dalam mempelajari bahasa Prancis, keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

Adapun hasil penelitian sebelumnya mengenai membaca pemahaman yaitu :

- 1) Hutauruk, Lia A E (2006), *Analisis Kemampuan Memahami Komik Max N'Aime Pas Lire pada Siswa Kelas 2 SMK Shandy Putra*
- 2) Hairunisa (2007), *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa Kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung Tahun Ajaran 2006/2007.*

Dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman diperlukan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif melalui Strategi *Round Table* sebagai Salah Satu Teknik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa yang signifikan sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*?
- 2) Apakah model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa efektif?
- 3) Bagaimanakah pendapat mahasiswa mengenai peranan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) mendeskripsikan perbedaan tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*.
- 2) mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa.
- 3) mengetahui pendapat mahasiswa mengenai peranan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

1) Bagi penulis

Untuk mengetahui dan memberikan wawasan baru mengenai perubahan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2) Bagi para pengajar

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

3) Bagi mahasiswa

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*.

4) Bagi lembaga Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis

Untuk melengkapi sarana dan prasarana pengajaran.

5) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pembandingan atau penunjang guna dikembangkan lebih lanjut.

1.5 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad (1980: 97), “anggapan dasar bersifat akseomatis yang tidak perlu dibuktikan kebenarannya dan berupa landasan teori yang kebenarannya tak diragukan peneliti”. Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (Arikunto, 1998:38).

Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini didasari dari anggapan bahwa

- 1) Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa.
- 2) Mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis telah mempelajari membaca pemahaman semenjak tingkat I.
- 3) Strategi *round table* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk seluruh mata pelajaran. “Pembelajaran kooperatif melalui strategi *Round Table* dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.” (Lie, 2000: 62).

1.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara penelitian yang biasa dirumuskan dalam bentuk yang dapat diuji secara empirik. Berdasarkan masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- 1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara peningkatan kemampuan membaca pemahaman sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*.

- 2) Hipotesis Kerja (H_1)

Terdapat perbedaan secara signifikan antara peningkatan kemampuan membaca pemahaman sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table*.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experimental*).

1.8 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest* satu kelompok (*one-group pretest posttest design*).

1.9 Populasi dan Sampel

1.9.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia.

1.9.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel yaitu mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2008/2009, yang berjumlah 20 orang.